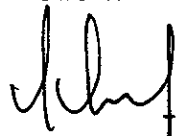
	PENYIMPANAN BARANG DI GUDANG OBAT		
	No. Dokumen DIR.02.01.01.027	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Penyimpanan barang di gudang farmasi adalah penyimpanan perbekalan farmasi di gudang.- Perbekalan farmasi adalah sediaan farmasi yang terdiri dari obat, bahan obat, alat kesehatan, reagensia, radio farmasi dan gas medis.- <i>Sampling</i> adalah kegiatan pengecekan secara acak (random) terhadap sejumlah barang, guna mengetahui kesesuaian antara jumlah fisik barang dengan sistem komputer.- Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah rekanan (perusahaan pengirim barang) yang memiliki izin sebagai distributor perbekalan farmasi.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan dalam penyimpanan barang di gudang farmasi.- Menjamin penyimpanan perbekalan farmasi agar selalu dalam keadaan baik dan aman selama proses penyimpanan.- Menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab.- Menjaga kelangsungan persediaan.- Memudahkan pencarian dan pengawasan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-035/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas gudang farmasi melakukan penyimpanan obat dan perbekalan farmasi lainnya di gudang obat pada tempat yang telah ditentukan setelah menerima kiriman dari <i>supplier</i>/PBF.2. Petugas gudang farmasi menyimpan obat dan perbekalan farmasi lainnya menurut jenis dan macam sediaan sesuai dengan spesifikasi : tablet, injeksi, sirup, salep, cairan, generik dan obat yang memerlukan kondisi penyimpanan tertentu seperti dalam lemari es.<ol style="list-style-type: none">a. Perbekalan farmasi yang bersifat tahan terhadap suhu kamar disimpan dalam gudang obat bersuhu $\pm 25^{\circ}\text{C}$ (plus minus 2°) dan diletakkan di rak atau di atas palet.b. Perbekalan farmasi yang bersifat tidak tahan pada suhu kamar		

PENYIMPANAN BARANG DI GUDANG OBAT

No. Dokumen
DIR.02.01.01.027

No. Revisi
01

Halaman
2/2

disimpan dalam lemari es (suhu 2° - 8°C).

c. Perbekalan farmasi yang harus disimpan pada suhu di bawah 2°C disimpan dalam *freezer*.

3. Petugas menyimpan barang titipan (konsinyasi) pada tempat/rak obat terpisah.

4. Petugas gudang obat menyimpan barang di gudang obat menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*).

5. Petugas gudang farmasi secara periodik melakukan sampling terhadap kecocokan antara jumlah barang secara fisik dengan komputer.

6. Petugas gudang farmasi setiap bulan melakukan pengecekan ED (waktu kadaluwarsa) obat yang tertera pada box obat dan dicatat pada form pemantauan obat ED.

Unit Terkait

-